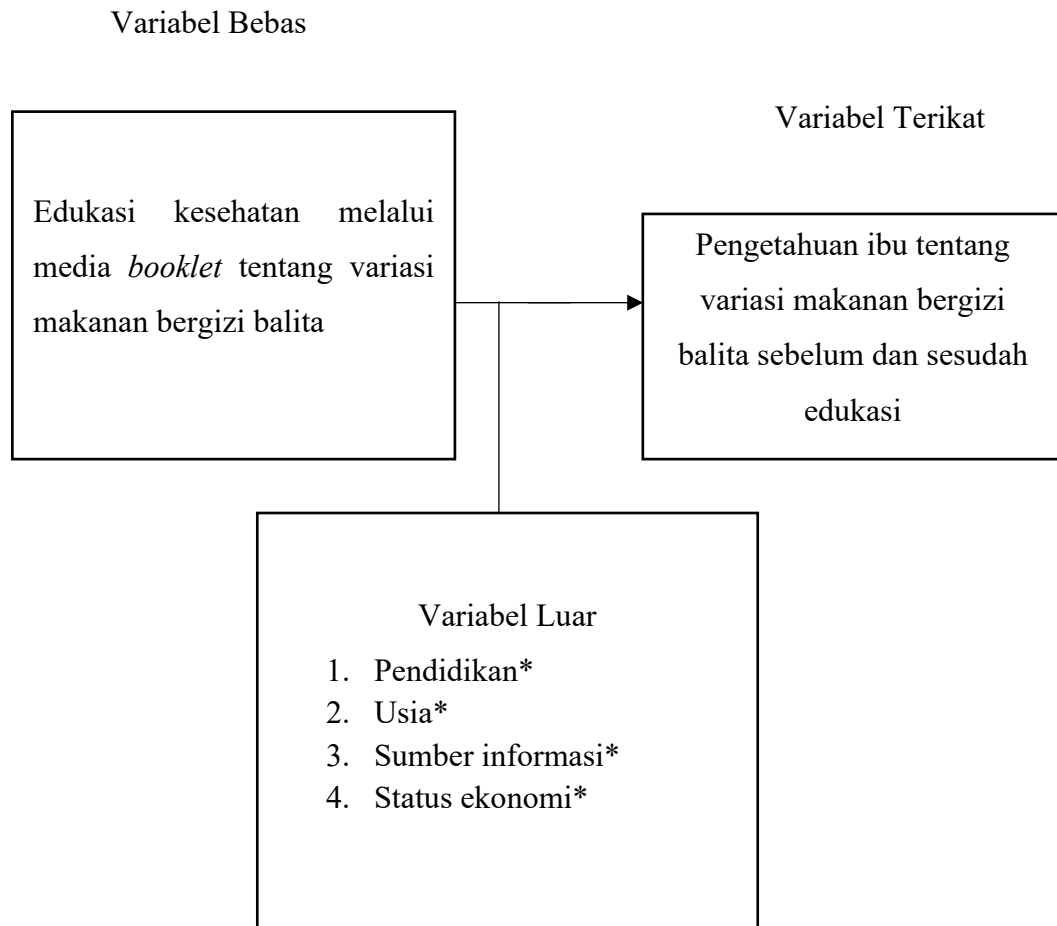


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3. 1 Kerangka Konsep**

Keterangan: \*) Diukur

## **B. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan tentang variasi makanan bergizi pada balita sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan media *booklet*.

## **C. Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah edukasi kesehatan melalui media *booklet*.

### **2. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan ibu tentang variasi makanan bergizi balita.

### **3. Variabel Luar**

Variabel luar dalam penelitian ini adalah pendidikan, umur, sumber informasi, sosial budaya ekonomi dan lingkungan

- a. Umur, diukur karena dapat perbedaan kesiapan untuk mengurus anak mengacu pada beberapa faktor yang meliputi usia

reproduksi dan kemampuan fisik, mental, serta sosial untuk merawat anak, usia muda (>18 tahun), usia ideal (18-35 tahun) dan usia tua (<30 tahun).

- b. Pendidikan, diukur dari perbedaan tingkat pendidikan, lulusan SD, SMP, SMA/Sederajat dan Perguruan Tinggi.
- c. Status ekonomi, diukur karena dapat mempengaruhi penelitian dan subjek berasal dari lingkungan yang sama yaitu wilayah kerja Puskesmas Pataruman II Kota Banjar
- d. Sumber informasi, diukur karena dapat mempengaruhi pengetahuan ibu sudah ada atau belum sebelumnya.

#### D. Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
<b>Variabel Bebas</b>					
1	Edukasi kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>	Pemberian informasi tentang variasi makanan bergizi balita dengan metode ceramah dan menggunakan media <i>booklet</i> . Ibu yang menjadi responden akan diberikan 1 <i>booklet</i> yang berisi materi terkait variasi makanan bergizi balita yang disediakan oleh peneliti.			
<b>Variabel Terikat</b>					
1.	Pengetahuan Ibu	Pemahaman sasaran mengenai definisi, jenis, dampak terhadap balita.	PreTest & Post Test	Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum ( <i>pre-test</i> ) dan sesudah ( <i>post-test</i> ) diberikan intervensi dengan pertanyaan	Rasio

---

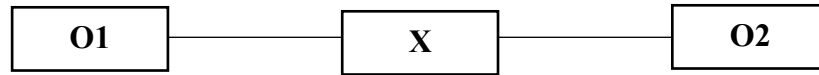
pengetahuan  
sebanyak 15  
pertanyaan  
*multiple  
choice*  
dengan 3  
pilihan  
jawaban.  
Jawaban  
benar diberi  
skor 1 dan  
jawaban  
salah diberi  
skor 0. Skor  
minimal  
yang  
diperoleh  
yaitu 0, dan  
skor  
maksimal  
yaitu 15

---

#### E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Menurut Sugiyono (2020) dalam *one group pre-test – post-test design* merupakan desain yang terdapat *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan ibu tentang variasi makanan bergizi balita.

Desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut:



**Gambar 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian *One Group Pre-test – Post-test***

Keterangan: O1 = Pengetahuan ibu (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yaitu edukasi tentang variasi makanan bergizi balita.

O2 = Pengetahuan ibu (setelah diberikan perlakuan)

## **F. Populasi dan Sampel Peneliti**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 2-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Pataruman II sebanyak 516 ibu.

### **2. Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin karena ukuran sampel dari populasi sudah diketahui, terutama tingkat heterogenitas populasi tidak terlalu tinggi karena ibu yang memiliki balita.

Rumus Solvin

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2} = \frac{516}{1+516 \cdot e^2}$$

$$e^2 = (0,05)^2 = 0,0025$$

$$N \cdot e^2 = 516 \times 0,0025 = 1,29$$

$$n = \frac{516}{1+1,29 \cdot 0,0025} = 225,55 = 226$$

Keterangan:

1.  $n$ : Ukuran sampel yang dibutuhkan.
2.  $N$ : Ukuran populasi (jumlah total individu dalam populasi).
3.  $e$ : Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi (margin of error), biasanya dinyatakan dalam bentuk desimal.

Dengan populasi ibu yang mempunyai balita 2-5 tahun sebanyak 516 dan margin of error 5% (0,05) margin of error 5% adalah standar umum yang digunakan dalam banyak penelitian karena memberikan keseimbangan antara akurasi dan efisiensi. Sehingga ukuran sampel yang diperlukan adalah sekitar 226 ibu.

## G. Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *quota sampling* dan *Acidental Sampling*. *Quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas dimana peneliti menentukan terlebih dahulu jumlah responden dari setiap kelompok berdasarkan proporsi tertentu dalam populasi. Dengan kata lain, setiap kategori seperti wilayah, jenis kelamin, atau tingkat pendidikan diberi jatah sampel sesuai perbandingannya

terhadap total populasi. Meskipun pemilihan responden dalam tiap kelompok tidak dilakukan secara acak, metode ini memungkinkan setiap bagian populasi tetap terwakili dalam penelitian.

Pemilihan *quota sampling* sering digunakan karena lebih sederhana, hemat waktu, serta praktis dalam kondisi di mana daftar lengkap populasi sulit diperoleh. Teknik ini juga membantu peneliti memastikan bahwa variasi karakteristik utama tetap ada dalam sampel yang diteliti. Namun, karena tidak melibatkan proses acak, hasil penelitian dengan *quota sampling* berisiko mengandung bias sehingga generalisasi terhadap populasi lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Oleh karena itu, peneliti harus menjelaskan alasan penggunaan teknik ini agar tetap sah secara metodologis.

Teknik pengambilan sampel selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2019), *Accidental Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap cocok sebagai sumber data. Teknik ini dipilih karena mudah dilakukan, efisien, dan sesuai dengan kondisi lapangan.

Langkah-langkah pengambilan sampel *quota sampling*;

1. Identifikasi Jumlah Ibu di Setiap Posyandu:

Hitung atau tentukan berapa jumlah ibu yang terdaftar atau bisa diakses di masing-masing dari 17 posyandu tersebut.

**Tabel 3.2 Ibu Yang Mempunyai Balita 2-5 Tahun di Posyandu Pataruman II**

<b>No</b>	<b>Nama Posyandu</b>	<b>Jumlah Ibu</b>
<b>1</b>	Cempaka	34
<b>2</b>	Melati Kencana	37
<b>3</b>	Melati 1	42
<b>4</b>	Melati 2	58
<b>5</b>	Kenanga	39
<b>6</b>	Cendrawasih	26
<b>7</b>	Melati PPTN	26
<b>8</b>	Anggrek	23
<b>9</b>	Dahlia	12
<b>10</b>	Sakura 1	16
<b>11</b>	Sakura 2	11
<b>12</b>	Cempaka	24
<b>13</b>	Cendrawasih	21
<b>14</b>	Cendana	57
<b>15</b>	Plamboyan	54
<b>16</b>	Dahlia	16
<b>17</b>	Anggrek	18
	Jumlah	514



2. Hitung quota sampel untuk setiap posyandu:

Setiap posyandu akan mendapat bagian sampel yang sesuai terhadap jumlah ibu di posyandu, sehingga didapat sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tabel Proposi Sampel Ibu di Setiap Posyandu**

No	Nama Posyandu	Jumlah Sampel
1	Cempaka	$\frac{34}{516} \times 226 = 15$
2	Melati Kencana	$\frac{37}{516} \times 226 = 16$
3	Melati 1	$\frac{42}{516} \times 226 = 18$
4	Melati 2	$\frac{58}{516} \times 226 = 25$
5	Kenanga	$\frac{39}{516} \times 226 = 17$
6	Cendrawasih	$\frac{26}{516} \times 226 = 11$
7	Melati PPTN	$\frac{26}{516} \times 226 = 11$
8	Anggrek	$\frac{23}{516} \times 226 = 10$
9	Dahlia	$\frac{13}{516} \times 226 = 6$
10	Sakura 1	$\frac{16}{516} \times 226 = 7$
11	Sakura 2	$\frac{12}{516} \times 226 = 4$
12	Cempaka	$\frac{24}{516} \times 226 = 10$

13	Cendrawasih	$\frac{57}{516} \times 226 = 24$
14	Cendana	$\frac{21}{516} \times 226 = 9$
15	Plamboyan	$\frac{54}{516} \times 226 = 23$
16	Dahlia	$\frac{16}{516} \times 226 = 7$
17	Anggrek	$\frac{18}{516} \times 226 = 8$
	Jumlah	226

3. Pengambilan sampel sesuai *quota* dengan *acidental sampling* dari setiap posyandu:

Setelah jumlah sampel tiap posyandu ditentukan, peneliti memilih responden berdasarkan siapa saja ibu balita yang hadir pada saat posyandu berlangsung dan bersedia menjadi responden, hingga memenuhi kuota sampel di posyandu tersebut.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang hadir pada saat pelaksanaan penelitian
- b. Ibu yang memiliki balita 2-5 tahun, diambil karena isi materi mengenai variasi makanan balita 2-5 tahun.
- c. Bersedia mengikuti semua penelitian yang diberikan berupa *pre-test*, pemberian edukasi kesehatan, dan *post-test*.

## 2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang memiliki balita usia 2–5 tahun, hadir pada saat pelaksanaan penelitian tetapi tidak selesai mengikuti kegiatan sampai akhir.
- b. Ibu yang memiliki balita usia 2–5 tahun. Tetapi menolak berpartisipasi atau tidak bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian (pre-test, edukasi kesehatan, dan post-test).
- c. Ibu yang memiliki balita usia 2–5 tahun. Tetapi mengalami kondisi sakit atau gangguan kesehatan sehingga tidak dapat mengikuti proses penelitian dengan baik.

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Kuisioner Pengetahuan

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu soal *pre-test* dan *post-test*. soal *pre-test* dan *post-test* berisi tentang variasi makanan bergizi balita yang berjumlah 15 soal pengetahuan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan tentang variasi makanan bergizi balita. Pertanyaan terdiri dari definisi, isi *booklet* meliputi definisi, variasi makanan, manfaat bahan makanan dan status gizi.

### 2. Media *Booklet*

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *booklet*. *Booklet* ini merupakan hasil karya peneliti yang dibuat semenarik mungkin dengan memperhatikan isi, desain, warna, serta akan viladasi kepada ahli gizi dan ahli media. *Booklet* yang berjudul

“Variasi Makanan Bergizi Balita”. Isi *booklet* meliputi meliputi definisi, jenis variasi makanan, pemberian variasi, manfaat bahan makanan.

## **I. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan hasil data yang diambil secara langsung kepada Ibu Balita dengan memberikan soal *pre-test* dan *post-test* mengenai pengetahuan tentang variasi makanan bergizi balita.

### **2. Data Sekunder**

Data diperoleh dari Puskesmas Pataruman II Kota Banjar yaitu berupa data penjangkauan ibu, angka prevalensi status gizi di posyandu wilayah kerja UPTD Puskesmas Pataruman II.

## **J. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Survei Awal**

- a. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Pataruman II Kota Banjar dan meminta data sekunder hasil penjangkauan kesehatan Posyandu data prevalensi status gizi.
- b. Melakukan survei awal ke salah satu posyandu yang ada di wilayah UPTD Puskesmas Pataruman II untuk mencari informasi pada Ibu terkait pengetahuan tentang variasi makanan bergizi balita dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 2. Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian dan sumber mengenal pengetahuan Ibu tentang variasi makanan bergizi balita.
- b. Penentuan sampel dan populasi menggunakan menggunakan *quota sampling*.
- c. Membuat lembar *informed consent*.
- d. Membuat media *booklet* dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan saat penelitian.
- e. Penyediaan soal tes pengetahuan dan sikap untuk *pre-test* dan *post-test*.

## 3. Pelaksanaan Penelitian

- a. Pelaksanaan soal *pre-test*

Untuk mengetahui pengetahuan ibu dan mengumpulkan data pemahaman ibu tentang variasi makanan bergizi balita, maka dilakukan pemberian kuesioner berupa *pre-test* sebelum diberikan perlakuan edukasi melalui media *booklet*. Setiap ibu diberikan satu lembar soal *pre-test* secara individu dengan tujuan agar dapat mengukur pemahaman awal ibu sebelum menerima perlakuan. Ibu diberikan waktu 10 menit untuk mengisi *pre-test*, hasil *pre-test* akan dianalisis jika skor pengetahuan masuk kategori kurang dan cukup serta skor dibawah nilai rata-rata (*mean*) yaitu 1. Bagi ibu yang

memiliki nilai *pre-test* bagus, maka akan tetap diberikan perlakuan namun data tersebut tidak menjadi bahan analisis.

b. Perlakuan edukasi melalui media *booklet*

Edukasi dilakukan melalui media *booklet* yang berisi materi tentang variasi makanan bergizi balita. Media *booklet* berjudul “Variasi Makanan Bergizi Balita” dengan isian materi tentang variasi makanan bergizi balita. Rincian materinya meliputi definisi, jenis variasi makanan, manfaat bahan makanan. Ibu diberikan waktu 20 menit untuk membaca *booklet*, kemudian Ibu membaca *booklet* tersebut hingga selesai.

c. Pelaksanaan soal *post-test*

Setiap Ibu diberikan satu lembar soal *post-test* secara individu pada hari yang sama setelah diberikan perlakuan karena pola pikir seseorang baik pengetahuan dapat berubah dengan cepat ketika setelah diberikan stimulus. Ibu diberikan waktu 10 menit untuk mengisi *post-test*, pemberian soal digunakan untuk mengukur pengetahuan Ibu tentang variasi makanan bergizi balita setelah diberikan perlakuan berupa edukasi melalui *booklet*.

## **K. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan tahap pemeriksaan data yang didapat dari semua item pertanyaan yang diperoleh dari hasil soal test, identitas lengkap, kejelasan jawaban, relevan dan konsisten.

#### *b. Scoring*

*Scoring* merupakan proses pemberian nilai untuk jawaban responden terkait dan tentang variasi makanan balita dan status gizi yang telah diisi pada saat melaksanakan *pre-test* dan *post-test*.

Pada soal pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan. Data dihitung dengan nilai skor 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Total skor maksimal yang didapatkan ibu adalah 15 dan total nilai skor minimal 0

#### *c. Entry*

*Entry* merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS versi 26 *for windows*.

#### *d. Tabulating*

*Tabulating* merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, dan standar deviasi.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Sebelum analisis bivariat dilakukan uji normalitas dengan kolmogrov smirnov, dengan  $p\text{ value } (0,000) < p\text{ value } (0,05)$  sehingga data berdistribusi tidak normal. Karena hasil uji normalitas tidak normal, maka menggunakan uji Wilcoxon.